



Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha

Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³
Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta

susi86bjm@gmail.com¹, mujiyanto009@gmail.com², sukrawati@unhi.ac.id³

Article History:

Received: 18 October 2023

Revised: 1 June 2024

Published: 31 December 2024

Abstrak

Temuan dilatarbelakangi oleh perlunya siswa memiliki kekuatan dalam belajar disiplin dan komitmen diri untuk menghindari kemalasan dan mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam pendidikan agama Buddha. Temuan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar dalam konteks pendidikan agama Buddha. Pengumpulan data menggunakan wawancara serta angket serta analisis data regresi sederhana menggunakan SPSS 2.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar dalam pendidikan agama Buddha, dengan kontribusi pengaruh sebesar 45,9%. Kekuatan disiplin belajar berkontribusi secara efektif sebesar 6,78%, sedangkan komitmen diri berkontribusi secara efektif sebesar 58,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen diri berkontribusi lebih besar dalam memperkuat prestasi belajar. Sedangkan pengaruh secara sendiri-sendiri dari kekuatan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Buddha. Implikasi dari temuan ini ialah penting untuk menciptakan lingkungan kelas yang nyaman, menarik, serta menyenangkan. Guru serta staf sekolah harus berupaya menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan metode pengajaran yang interaktif serta menghibur, dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Komitmen Diri, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu komponen penting dalam kehidupan seorang manusia. Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mereka yang melakukan dan mencapainya melalui proses belajar (Mulyawati et al., 2019). Pendidikan dilaksanakan dengan kurikulum yang telah dirancang agar siswa mampu mengoptimalkan kemampuan dan kapasitasnya. Keberhasilan dari para siswa dalam proses pembelajaran atau Pendidikan dapat diukur melalui prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa dan faktor eksternal, faktor dari luar siswa yakni kondisi pola asuh orangtua, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (tepat bergaul).

Aspek prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek prestasi belajar yaitu meliputi; perubahan perilaku dan pola pikir pada ranah, aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal).

Tujuan utama dari proses pembelajaran tetaplah menciptakan perubahan positif dalam pemikiran serta karakter siswa. Pembelajaran modern ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa agar dapat menghadapi masa depan yang penuh tantangan serta peluang. Keberhasilan siswa saat ini dinilai tidak hanya dari aspek pencapaian akademis serta prestasi belajar, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam mengadaptasi serta mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam pendidikan yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kesiapan untuk menghadapi dunia yang terus berubah.

Djamarah (2012: 23) telah mengemukakan pngan yang sangat penting mengenai prestasi belajar, ialah bahwa prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh dalam bentuk perubahan individu sebagai konsekuensi dari aktivitas belajar. Prestasi belajar dalam konteks akademik mengacu pada pencapaian pengetahuan serta keterampilan dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa, sejarah, serta lain sebagainya. Penilaian prestasi belajar akademik ini dapat diukur melalui berbagai metode, seperti penilaian nilai ujian, penyerahan laporan tugas, penyajian presentasi, serta evaluasi yang diberikan oleh guru ataupun lembaga pendidikan.

Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha- Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³

Namun, penting untuk diingat bahwa prestasi belajar akademik hanyalah salah satu aspek dari keberhasilan individu. Setiap individu mempunyai potensi serta kekuatan yang beragam. Dalam pendekatan pendidikan yang holistik, perlu diperhatikan bahwa setiap siswa mempunyai bakat serta kemampuan yang berbeda. Oleh karenanya itu, dalam rangka mencapai pendidikan yang inklusif serta berkeadilan, kita harus mengakui serta menghargai diversitas ini serta memberikan dukungan yang sesuai untuk mengembangkan potensi unik yang dipunyai oleh setiap siswa. Pendidikan yang efektif harus mampu membantu siswa tidak hanya dalam mencapai prestasi akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter, keterampilan sosial, serta kemampuan berpikir kritis yang akan membantu mereka berhasil dalam berbagai aspek kehidupan.

Evaluasi keberhasilan dalam proses pembelajaran mengambil berbagai aspek prestasi, baik yang bersifat akademik ataupun non-akademik, dengan pencatatan serta penilaian yang diimplementasikan sepanjang tengah serta akhir semester. Penilaian ini memberikan gambaran holistik tentang perkembangan siswa dalam berbagai bidang. Dalam upaya memahami peningkatan prestasi belajar siswa, kita harus mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Dalam prestasi belajar juga di pengaruhi disiplin adalah sangat penting bagi siswa dalam rangka pembangunan dan kemajuan bangsa. Kemajuan pembangunan, martabat, dan kesejahteraan bangsa tercapai karena masyarakatnya mempunyai disiplin yang baik (Sugiarto et al., 2019). Disiplin diri pada siswa harus ditanamkan dalam interaksi belajar. Hal ini menyangkut terkait giatnya usaha dan pemenuhan target serta waktu yang tepat. Disiplin belajar sendiri merupakan teknik atau cara belajar sesuai dengan aturan yang berlaku. Siswa yang menerapkan sikap disiplin belajar memungkinkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal atau optimal, selain itu akan berpengaruh pada pembentukan watak atau kepribadian yang baik pula (Dewi et al., 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut yaitu dari intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah dari dalam diri siswa sendiri seperti siswa malas, malas untuk belajar, tidak pernah mengerjakan tugas atau PR, malas mencatat dan membaca buku pelajaran, kurangnya kesadaran dalam belajar, belum terbiasa dengan disiplin belajar. Sementara itu, faktor ekstrinsik adalah dari luar individu siswa antara lain dukungan keluarga (perhatian dan kasih sayang), lingkungan keluarga, cara mengajar guru, lingkungan pertemanan dan lingkungan sekolah (Sugiarto et al., 2019).

Faktor pendukung lain tercapainya prestasi belajar adalah siswa memiliki komitmen diri terhadap tugas atau pelajaran di sekolahnya. Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas, dan tujuan atau dapat juga berarti penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai (Pefbrianti, 2018). Komitmen diri terhadap tugas merupakan hasil motivasi internal yang mendorong siswa untuk tekun dan ulet dalam proses belajar dan mengerjakan tugas meskipun mengalami hambatan maupun rintangan (Munandar, 2004). Komitmen diri

Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha- Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³

erat kaitannya dengan perilaku disiplin terhadap waktu dan pemanfaatan waktu yang efisien dan selaras dengan kinerja siswa yang baik untuk mencapai keberhasilan proses belajar demi terwujudnya prestasi akademik (Lailiana & Handayani, 2017). Komitmen diri diperlukan bagi peserta didik atau siswa agar tidak ada keterpaksaan dalam belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Soraya, 2022).

METODE

Temuan ini mengadopsi metode temuan kuantitatif yang sesuai dengan pendekatan filsafat positivistis. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelidiki populasi ataupun sampel tertentu dengan maksud menguji hipotesis yang telah diformulasikan sebelumnya. Dalam konteks temuan ini, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional. Metode korelasional bertujuan dalam mendeteksi variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi faktor lainnya (Suryabrata, 2008).

Sejalan dengan sifat penelitian korelasional, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis korelasi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. Variabel dalam penelitian ini adalah Kekuatan Disiplin Belajar dan Komitmen Diri sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

Identifikasi Variable

Variable independen dalam temuan ini ialah Kekuatan Disiplin Belajar (X1) serta Komitmen Diri (X2).

Variable dependen dalam temuan ini ialah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Buddha (Y).

Hubungan Variable

Jenis hubungan yang digunakan dalam temuan ini ialah sebab-akibat. Ini menyelidiki dampak X1 serta X2 terhadap Y, membuktikan bahwa baik X1 ataupun X2 memengaruhi prestasi belajar akademik siswa Buddha. Hubungan antara variable dalam temuan ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

X1: Kekuatan Disiplin Belajar

X2: Komitmen Diri

Y: Prestasi Belajar

Temuan ini diimplementasikan di beberapa sekolah menengah atas di Kalimantan Utara, termasuk SMA Negeri 1 Tanjung Selor, SMA Negeri 1 Tarakan, SMA Negeri 1 Nunukan dan

Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha- Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³

SMA Negeri 1 Malinau Kota. Temuan diimplementasikan selama periode sembilan bulan, mulai dari Februari hingga Oktober 2023.

Populasi terdiri dari semua siswa Buddha di sekolah menengah atas di Kalimantan Utara. Total 85 siswa menjadi subjek temuan, dengan 42 wanita serta 43 pria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis deskriptif dalam temuan ini memberikan gambaran yang sangat positif mengenai persepsi responden terhadap tiga variable utama yang diteliti, ialah Kekuatan disiplin belajar, komitmen diri, serta prestasi belajar.

Analisis Deskriptif Variabel Kekuatan Disiplin Belajar (X1)

Variabel kekuatan disiplin belajar terbagi menjadi beberapa pernyataan terkait pengaturan jadwal belajar, pengendalian diri terhadap gangguan sekitar, bimbingan atau bertanya pada mentor, dan evaluasi diri pada penelitian ini mendapatkan tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Distribusi Rata-rata Frekuensi Variabel Kekuatan Disiplin Belajar

No	Kategori	Bobot	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
2	Tidak Setuju	2	0	0	0%
3	Ragu-ragu	3	12	36	10,11%
4	Setuju	4	45	180	50,6%
5	Sangat Setuju	5	28	140	39,3%
Jumlah			85	356	100%

Sumber: Data Primer (2023)

Dari 85 responden, sebanyak 12 responden menyatakan ragu-ragu, 45 responden menyatakan setuju, dan 28 responden menyatakan sangat setuju terhadap kekuatan disiplin terkait perlunya pengaturan jadwal belajar.

Analisis Deskriptif Variabel Komitmen Diri (X2)

Variabel komitmen diri terbagi menjadi beberapa pernyataan terkait pengaturan jadwal belajar, pengendalian diri terhadap gangguan sekitar, bimbingan atau bertanya pada mentor, dan evaluasi diri pada penelitian ini mendapatkan tanggapan responden sebagai berikut.

Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Diri terkait Pengaturan Jadwal Belajar

No	Kategori	Bobot	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
2	Tidak Setuju	2	0	0	0%
3	Ragu-ragu	3	9	27	7,5%

Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha- Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³

4	Setuju	4	48	192	53,5%
5	Sangat Setuju	5	28	140	39%
Jumlah			85	359	100%

Sumber: Data Primer (2023)

Dari 85 responden, sebanyak 9 responden menyatakan ragu-ragu, 48 responden menyatakan setuju, dan 28 responden menyatakan sangat setuju terhadap komitmen diri terkait perlunya pengaturan jadwal belajar.

Analisis Deskriptif Prestasi Belajar (Y)

Variabel prestasi belajar memiliki pernyataan terkait pembelajaran agama Buddha dan prestasi belajar secara akademik. Analisis penyebaran data masing-masing sub variabel sebagai berikut.

Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Diri terkait Evaluasi Diri

No	Kategori	Bobot	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
2	Tidak Setuju	2	0	0	0%
3	Ragu-ragu	3	0	0	0%
4	Setuju	4	51	204	54,5%
5	Sangat Setuju	5	34	170	45,5%
Jumlah			85	374	100%

Sumber: Data Primer (2023)

Dari 85 responden, sebanyak 19 responden menyatakan ragu-ragu, 32 responden menyatakan setuju, dan 34 responden menyatakan sangat setuju terhadap kekuatan disiplin terkait evaluasi diri.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kekuatan Disiplin Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Buddha (Y)

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa koefisien arah regresi dari variabel Kekuatan Disiplin Belajar (X1) adalah sebesar 0,059 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Kekuatan Disiplin Belajar (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Uji keberartian koefisien regresi linier sederhana untuk variabel kekuatan disiplin belajar (X1) menunjukkan $t_{hitung} (5,667) > t_{tabel} (1,66342)$, Signifikansi $(0,000) < 0,05$ dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 3,12% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 6,78%.

Disiplin belajar bermakna sebagai suatu bentuk kesadaran siswa atau peserta didik terhadap aturan tertulis dan tidak tertulis yang secara sadar dan sengaja dibuat atau ditetapkan oleh siswa itu sendiri (Kurniasari, 2016). Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik kekuatan disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil atau nilai dari prestasi belajar pendidikan agama Buddha pada siswa SMA di Kalimantan Utara. Penelitian ini sejalan dengan Adinoto

Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha- Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³

(2019) bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu semakin patuh terhadap kedisiplinan untuk belajar maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

2. Pengaruh Komitmen Diri (X2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Buddha (Y)

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa koefisien arah regresi dari variabel Komitmen Diri (X2) adalah sebesar 0,493 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Komitmen Diri (X2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Uji keberartian koefisien regresi linier sederhana untuk variabel komitmen diri (X2) menunjukkan $t_{hitung} (5,987) > t_{tabel} (1,66342)$, Signifikansi $(0,000) < 0,05$ dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 27,07% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 58,9%.

Komitmen diri adalah cerminan terhadap diri sendiri yang peduli dan bertanggung jawab pada diri. Komitmen diri dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar bagi para siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Hakim (2016) yang menyatakan bahwa komitmen diri peserta didik berpengaruh signifikan dengan prestasi belajar. Komitmen diri dimaksudkan dalam penelitian ini seperti komitmen terhadap tugas yang dikerjakan dan mengikuti kegiatan pembelajaran saat di kelas sesuai dengan aturan. Selain itu, siswa yang memiliki komitmen diri mampu untuk menentukan pilihan terkait penyelesaian tugas dan pengerjaan saat ujian yang dihadapi. Komitmen diri yang dilakukan dan penuh tanggung jawab akhirnya akan mempengaruhi hasil dari belajar para siswa. Komitmen diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa (Hakim *et al.*, 2016).

3. Pengaruh Kekuatan Disiplin Belajar (X1) dan Komitmen Diri (X2) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Buddha (Y)

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel kekuatan disiplin belajar dan variabel komitmen diri secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar. Penguatan pernyataan tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (17,736) > F_{tabel} (3,11)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,459 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel kekuatan disiplin belajar dan variabel komitmen diri secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar siswa di Kalimantan Utara adalah sebesar 45,9%.

Prestasi belajar siswa berdasarkan dengann hasil ujian pelajaran agama Buddha saat diadakan di sekolah masing-masing dan memperoleh nilai di atas KKM (>70).

Kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri memberikan kontribusi sebesar 6,78% terhadap prestasi belajar siswa, sehingga 58,9% sisanya adalah dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel-variabel

Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha- Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³

tersebut dapat berupa motivasi diri, kemampuan diri, pola asuh orang tua, pola ajar guru sekolah, gaya belajar siswa, dan lingkungan sekitar para siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kekuatan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Buddha. Kekuatan Disiplin Belajar (X1) adalah sebesar 0,059 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Kekuatan Disiplin Belajar (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Uji keberartian koefisien regresi linier sederhana untuk variabel kekuatan disiplin belajar (X1) menunjukkan $t_{hitung} (5,667) > t_{tabel} (1,66342)$, Signifikansi $(0,000) < 0,05$ dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 3,12% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 6,78%. Komitmen diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Buddha. Komitmen Diri (X2) adalah sebesar 0,493 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Komitmen Diri (X2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Uji keberartian koefisien regresi linier sederhana untuk variabel komitmen diri (X2) menunjukkan $t_{hitung} (5,987) > t_{tabel} (1,66342)$, Signifikansi $(0,000) < 0,05$ dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 27,07% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 58,9%. Kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Buddha dengan kontribusi pengaruh sebesar 45,9%. Kekuatan disiplin belajar berkontribusi secara efektif sebesar 6,78%, sedangkan komitmen diri berkontribusi secara efektif sebesar 58,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen diri berkontribusi lebih besar dalam memperkuat prestasi belajar pendidikan agama Buddha siswa SMA di Kalimantan Utara.

Daftar Pustaka

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53-64.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952-2960.
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427-433.
- Hakim, A. R. (2017). Prestasi belajar matematika ditinjau dari sikap dan komitmen diri peserta didik pada pelajaran matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 24-36.
- Hananuraga, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Buddha Dalam Membangun Motivasi dan Disiplin Belajar Siswa. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*, 1(2), 01-15.

Pengaruh kekuatan disiplin belajar dan komitmen diri terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama buddha- Susilawati¹, Mujiyanto², Ni Made Sukrawati³

- Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Swasta Depok. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261-274.
- Kurniasari, D. (2016). *Hubungan Disiplin Belajar, Task Commitment, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Bagelen Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Pendidikan Matematika-FKIP).
- Lailiana, N. A., & Handayani, A. (2017). Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Tugas Pada Mahasiswa. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Munandar, U. (2004). Pengembangan Kreativitas Anak. Edisi : 6. Alih Bahasa : FX. Budiyanto. Jakarta : Arcan
- Pribadi, B. A. (2011). *Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sobry, M. Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Jawa Barat: Adab, 2021
- Soraya, S. (2022). *Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dan Komitmen Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Masa Pandemi (Survei terhadap Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya)* (Skripsi, Universitas Siliwangi).
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit: Alfabeta, 2016.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supratiknya, Augustinus. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Santa Dharma, 2012.
- Supriono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2015. hlm 5
- Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Vijjananda, Handaka. *Dhammapada Bait Kebenaran*. Lembaga Tipitaka Indonesia. Juni.
- Winarsih, A. 2015. Hubungan Antara Lingkungan Belajar, Kedisiplinan, dan Kemandirian Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Buddha di SMP Ariya Metta. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Buddhis (Vijjacariya)*, Vo. 2 No.1.